BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Banyak pekerjaan manusia yang dapat dibantu oleh komputer sehingga manusia dapat menjadi lebih produktif. Komputer juga membuat proses kerja menjadi lebih efisien, efektif dan memberikan hasil kerja lebih baik dan lebih cepat sehingga dapat mempermudah kegiatan manusia. Perkembangan Teknologi Informasi sejalan dengan peningkatan penggunaan Teknologi Informasi di segala bidang kehidupan masyarakat luas seperti: bidang kesehatan, bidang pendidikan, bidang perdagangan, dan sebagainya. Informasi sebagai salah satu bagian dari Teknologi Informasi digunakan untuk pengelolaan data menjadi informasi yang akan digunakan dalam perencanaan strategis organisasi untuk menghadapi segala kemungkinan di masa depan. Dengan penggunaan sistem berbasis komputer, perkembangan teknologi semakin hari semakin maju dengan didukung informasi yang up to date.

PT Dirgantara Indonesia merupakan salah satu perusahaan pembuat pesawat terbang di Indonesia. Penggunaan sistem informasi menjadi pilihan utama dalam transfer informasi dan data dalam berbagai aktifitas manusia termasuk PT Dirgantara Indonesia menggunakan aplikasi sistem informasi untuk mempermudah kinerja karyawan dalam mengolah data-data, aplikasi sistem informasi ini sudah sangat bagus sekali, karena setiap proses pengolahan data menggunakan sistem IRP (*Integrated Resource Planning*), Sistem IRP ini sangat

mempermudah kinerja karyawan, walaupun sistem yang sudah ada sangat rumit tapi karena terbiasa dan ada pelatihan penggunaan aplikasi sistem ini, karyawan PT Dirgantara Indonesia tidak merasa kesulitan.

PT Dirgantara Indonesia melaksanakan program rekstrukturisasi organisasi dan bisnis dengan cara membagi *core business*, maupun pembenahan-pembenahan internal. Sejak bulan Februari 2000 telah banyak tim yang dibentuk Direksi untuk melaksanakan pembenahan internal perusahaan, diantaranya adalah pembenahan Sistem Informasi dan Aplikasi untuk modul *Receiving Voucher*, Material Tiket, dan Transfer Material yang terdiri dari beberapa Pokja (Kelompok Kerja) dan salah satunya adalah Pokja *Inventory Control* (*Storage*) yang tugasnya adalah untuk mendesain dan mengembangkan modul sistem informasi yang berkaitan dengan fungsi *inventory control* (*storage*).

Receiving Voucher (RV) adalah suatu modul penerimaan material yang memuat informasi tentang jenis, jumlah, ukuran satuan dan informasi mengenai material. Modul yang diterima berupa *Receiving Voucher* (RV), Material Ticket dan Transfer Material (MT), berfungsi sebagai bukti penerimaan material sesuai order yang sah dan sekaligus merupakan bukti pertanggung jawaban gudang *Receiving* terhadap kondisi material yang diterima fungsi *Receiving* dan merupakan bukti pertanggung jawaban gudang terhadap bertambahnya material di gudang yang menjadi tanggung jawabnya dan juga merupakan bukti pertanggung jawaban *quality* material yang diterima atau juga disimpan.

Material Tiket adalah salah satu modul yang telah selesai dikembangkan dan siap untuk diimplementasikan oleh *user*nya. Maksud digunakannya Aplikasi Material Tiket adalah sebagai media (bukti) pengeluaran material, part dan komponen dari gudang ke proses produksi (untuk membuat suatu produk) atau *user* lain dengan tujuan untuk mengetahui banyaknya konsumsi yang dilakukan terhadap material, part dan komponen (bukan untuk dijadikan *stock*).

Maka dari itu penulis membuat laporan Kerja Praktek ini berjudul **"Sistem Informasi Penerimaan Material Di PT Dirgantara Indonesia".**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi

Masalah yang diidentifikasi pada Sistem Informasi Penerimaan Material Di PT Dirgantara Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Penulis sulit melakukan pencarian mengenai informasi material *Receiving Voucher* (RV) karena banyaknya data yang diinputkan pada program aplikasi *Integrated Resource Planning* (IRP).
2. Penulis sulit mengerti kosakata yang ada pada aplikasi sistem IRP (*Integrated Resource Planning*) yang ada.

1.2.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana memaksimalkan sistem atau program aplikasi yang ada?
2. Bagaimana perbandingan dengan analisis sistem informasi yang sedang berjalan dengan sistem informasi yang diusulkan?
3. Bagaimana menjalankan sistem yang sedang berjalan?

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari kerja praktek ini adalah :

1. Melaksanakan program kerja praktek dan sekaligus merealisasikan kemampuan pada bidang komputer dan manajemen.
2. Untuk membantu pihak yang terkait dalam pelaksanaan program kerja yang ada.

Tujuan dari kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui seberapa jauh pengaruh teknologi informasi terhadap proses penerimaan material di *Aerostructure* PT Dirgantara Indonesia.
2. Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan di *Aerostructure* bagian Logistik Manajemen PT Dirgantara Indonesia.
3. Untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melihat, mengamati, membandingkan, dan menganalisa serta menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah dengan keadaan yang sebenarnya didunia kerja nyata.
4. Memenuhi salah satu syarat lulus mata kuliah Kerja Praktek.
5. Memberikan kemudahan pada penulis untuk mengetahui tentang proses kerja di *Aerostructure*, khususnya pada penerimaan dan penyimpanan material
6. Untuk mengetahui informasi mengenai spesifikasi material yang sudah di ada di *Aerostructure* dalam Sistem Gudang.

1.4. Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah yang dilakukan dapat terarah dengan baik dan tidak menyimpang dari pokok masalah, maka yang dilakukan adalah mengambil langkah dengan membatasi pembahasan permasalahan sebagai berikut :

1. Sistem informasi ini merupakan penerimaan material yang diterima oleh bagian *Receiving.*
2. Sistem informasi ini hanya mencakup proses/alur penerimaan material, dimulai dari perencanaan sampai kepada pemasokan material oleh *supplier* kepada bagian *Receiving*.
3. Mengetahui cara penyimpanan dan pemeliharaan material oleh bagian *Inventory Control*, mulai dari penyimpanan data tentang spesifikasi material sampai identifikasi label material untuk selanjutnya disimpan di Gudang.
4. Pada proses penerimaan material, barang yang diterima hanya *local* saja karena apabila barang *import* prosedurnya akan berbeda lagi.

1.5. Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek

1.5.1. Lokasi Kerja Praktek

Nama Perusahaan	: PT Dirgantara Indonesia (persero) – Indonesian *Aerospace* (IAe)
Alamat Perusahaan	: Jalan Pajajaran No. 154 Bandung 40174 Indonesia
Divisi Kerja Praktek	: Operasi *Aerostructure (*Logistik Manajemen)

1.5.2. Jadwal Kerja Praktek

Kerja Praktek dilaksanakan selama ±satu bulan yang dimulai pada tanggal 6 Juli s.d 6 Agustus 2009, dengan jadwal praktek kerja satu minggu lima kali (Senin-Jumat).

Tabel 1.1

Jadwal Kerja Praktek

NO	AKTIVITAS	WAKTU																																		
		JULI																													AGUSTUS						
		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6			
1	Tour Lapangan																																			
2	Pengenalan Kerja Logistik Aerostructure																																			
3	Pengarahan kerja bagian inventory control																																			
4	Input Process of material																																			
5	Ekspedisi Work Order																																			
6	Incoming Process																																			
7	Inventory System																																			
8	Print Screen Aplication Interface Receiving Voucher																																			
9	Print Screen Aplication Interface Material Ticket																																			
10	Libur Tamu Negara																																			
11	Libur Perusahaan																																			
12	Libur Minggu																																			
13	Observasi Sistem yang sedang berjalan																																			
14	Observasi bagian receiving material																																			
15	Observasi bagian planner material																																			
16	Observasi bagian procurrement material																																			
17	Observasi bagian Buyyer material																																			
18	Observasi bagian financial material																																			

Keterangan:

= Aktivitas

= Libur tamu negara

= Libur perusahaan

= Libur minggu